



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Pangaribuan

**Rut Yolanda Pakpahan¹, Tahadodo Waruwu², Sabar Rudi Sitompul³,
Tiurma Barasa⁴, Boho Parulian Pardede⁵**

¹Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN
Tarutung

^{2,3,4,5}Dosen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: rutyolanda7@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share terhadap minat belajar murid pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027. Hipotesa penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share terhadap minat belajar murid pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027. Populasi adalah seluruh murid kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan pada Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 122 orang. Sampel penelitian sebanyak yang ditentukan dengan teknik purposive sampling yakni murid kelas VIII 2 berjumlah 32 murid sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share dan kelas VIII 3 berjumlah 32 murid sebagai kelas kontrol yang masih menggunakan model konvensional. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode true experimental design yaitu Posttest-Only Control Design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 30 item. Data penelitian diolah menggunakan rumus uji t pooled varian. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,925 > t_{tabel} (\alpha=5\%) = 2,000$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Perbedaan minat belajar murid pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027 diketahui bahwa rata-rata minat belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share sebesar 3,12 lebih tinggi dari rata-rata minat belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yakni 2,48.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe Think-Pair-Share, Minat Belajar, Murid, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Hal ini sejalan dengan kitab Amsal 22:6 berkata demikian: *"Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang daripada jalan itu."* Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kesiapan guru, baik dalam mempersiapkan diri maupun membimbing murid. Dalam proses pembelajaran, guru berperan untuk mendorong, membimbing, serta menyediakan fasilitas agar murid dapat mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru juga harus memperhatikan segala hal yang terjadi di kelas demi mendukung perkembangan murid (Komalasari, 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti awal di sekolah SMP Negeri 2 Pangaribuan, teristimewa pada kelas VIII, ditemukan bahwa minat belajar murid pada mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti tergolong masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi murid dalam kegiatan pembelajaran, rendahnya perhatian saat guru menjelaskan materi, serta minimnya keterlibatan murid dalam diskusi kelas. Selain itu, metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar murid. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka tujuan pembelajaran PAK dan Budi Pekerti tidak akan tercapai secara optimal, terutama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral murid.

Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar murid, salah satunya yaitu model kooperatif *Think-Pair-Share*. Maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah: Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* terhadap minat belajar murid pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027? Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* terhadap minat belajar murid pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *True Experimental Design*, yaitu penelitian eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penerapannya, peneliti memilih salah satu bentuk desain tersebut, yaitu *Posttest-Only Control Design*. *Posttest-Only Control Design* merupakan rancangan eksperimen yang hanya melakukan pengukuran pada akhir perlakuan (*posttest*) tanpa didahului oleh pengukuran awal (*pretest*). Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April–Agustus 2026.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang beragama Kristen Protestan, sebanyak 122 siswa yang terbagi dalam empat kelas.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti mengambil satu kelas dari empat kelas, yaitu kelas VIII-2 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen, sementara kelas VIII-3 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kedua kelas tersebut dianggap mewakili populasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dalam penelitian lapangan. Angket tertutup memudahkan proses pengumpulan data secara terstruktur sehingga data lebih mudah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghitung Nilai Rata-Rata Minat Belajar Murid Pada Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* dan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan tabel penolong di bawah ini:

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Rata-Rata

No.	Model Pembelajaran		No.	Model Pembelajaran	
Resp.	<i>Think-Pair-Share</i>	Konvensional	Resp.	<i>Think-Pair-Share</i>	Konvensional
1	65	78	17	95	73
2	60	77	18	99	74
3	82	74	19	98	68
4	81	72	20	95	72
5	102	74	21	92	69
6	102	74	22	92	106
7	93	72	23	79	72
8	90	77	24	94	67
9	85	80	25	98	73
10	95	72	26	90	73
11	97	80	27	120	76
12	100	85	28	120	73
13	94	70	29	99	71
14	102	68	30	73	78
15	97	52	31	104	79
16	99	76	32	105	76
Jumlah			2997		

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 3. Tabel Penolong Untuk Menghitung $\sum(X - \bar{X})^2$ Minat Belajar Murid Pada Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* dan Model Pembelajaran Konvensional

No.	Eksperimen (<i>Think-Pair-Share</i>)				Kontrol (Konvensional)			
Resp.	X_1	$\bar{X}_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	X_2	$\bar{X}_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	65	93.66	-28.66	821.18	78	74.41	3.59	12.92
2	60	93.66	-33.66	1132.74	77	74.41	2.59	6.73
3	82	93.66	-11.66	135.87	74	74.41	-0.41	0.17
4	81	93.66	-12.66	160.18	72	74.41	-2.41	5.79
5	102	93.66	8.34	69.62	74	74.41	-0.41	0.17
6	102	93.66	8.34	69.62	74	74.41	-0.41	0.17
7	93	93.66	-0.66	0.43	72	74.41	-2.41	5.79
8	90	93.66	-3.66	13.37	77	74.41	2.59	6.73
9	85	93.66	-8.66	74.93	80	74.41	5.59	31.29
10	95	93.66	1.34	1.81	72	74.41	-2.41	5.79
11	97	93.66	3.34	11.18	80	74.41	5.59	31.29
12	100	93.66	6.34	40.24	85	74.41	10.59	112.23
13	94	93.66	0.34	0.12	70	74.41	-4.41	19.42
14	102	93.66	8.34	69.62	68	74.41	-6.41	41.04
15	97	93.66	3.34	11.18	52	74.41	-22.41	502.04
16	99	93.66	5.34	28.56	76	74.41	1.59	2.54
17	95	93.66	1.34	1.81	73	74.41	-1.41	1.98
18	99	93.66	5.34	28.56	74	74.41	-0.41	0.17
19	98	93.66	4.34	18.87	68	74.41	-6.41	41.04
20	95	93.66	1.34	1.81	72	74.41	-2.41	5.79
21	92	93.66	-1.66	2.74	69	74.41	-5.41	29.23
22	92	93.66	-1.66	2.74	106	74.41	31.59	998.17
23	79	93.66	-14.66	214.81	72	74.41	-2.41	5.79
24	94	93.66	0.34	0.12	67	74.41	-7.41	54.85
25	98	93.66	4.34	18.87	73	74.41	-1.41	1.98
26	90	93.66	-3.66	13.37	73	74.41	-1.41	1.98
27	120	93.66	26.34	693.99	76	74.41	1.59	2.54
28	120	93.66	26.34	693.99	73	74.41	-1.41	1.98
29	99	93.66	5.34	28.56	71	74.41	-3.41	11.60
30	73	93.66	-20.66	426.68	78	74.41	3.59	12.92
31	104	93.66	10.34	106.99	79	74.41	4.59	21.10
32	105	93.66	11.34	128.68	76	74.41	1.59	2.54
Jumlah	2997	2997.00	0.00	5023.22	2381	2381.00	0.00	1977.72

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 5023,22$$

$$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 1977,72$$

Maka:

$$s_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}$$

$$= \frac{5023,22}{32 - 1}$$

$$= \frac{5023,22}{31}$$

$$= \sqrt{162,04}$$

$$= 12,73$$

$$s_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}$$

$$= \frac{1977,72}{32 - 1}$$

$$= \frac{1977,72}{31}$$

$$= \sqrt{63,80}$$

$$= 7,99$$

Pengujian Hipotesis

Uji t (Signifikansi)

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti varians homogen. Sesuai dengan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono, aturan (b), yaitu $n_1 = n_2$ dan varians homogen, maka digunakan rumus *Pooled Variance*. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, diperoleh harga $\bar{x}$, s , dan s^2 , maka dapat dilakukan perhitungan dengan rumus t di atas:

$$\bar{x}_1 = 93,66$$

$$\bar{x}_2 = 74,41$$

$$s_1^2 = 12,73$$

$$s_2^2 = 7,99$$

$$n_1 = 32$$

$$n_2 = 32$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{93,66 - 74,41}{\sqrt{\frac{(32-1) 12,73 + (32-1) 7,99}{32 + 32 - 2} \left[\frac{1}{32} + \frac{1}{32} \right]}} \\
 t &= \frac{19,25}{\sqrt{\frac{(31) \times 12,73 + (31) \times 7,99}{64 - 2} [0,031 + 0,031]}} \\
 t &= \frac{19,25}{\sqrt{\frac{394,61 + 247,61}{62} [0,062]}} \\
 t &= \frac{19,25}{\sqrt{\frac{642,22}{62} [0,062]}} \\
 t &= \frac{19,25}{\sqrt{[10,358][0,062]}} \\
 t &= \frac{19,25}{\sqrt{0,647}} \\
 t &= \frac{19,25}{0,805} \\
 t &= 23,925
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,925$

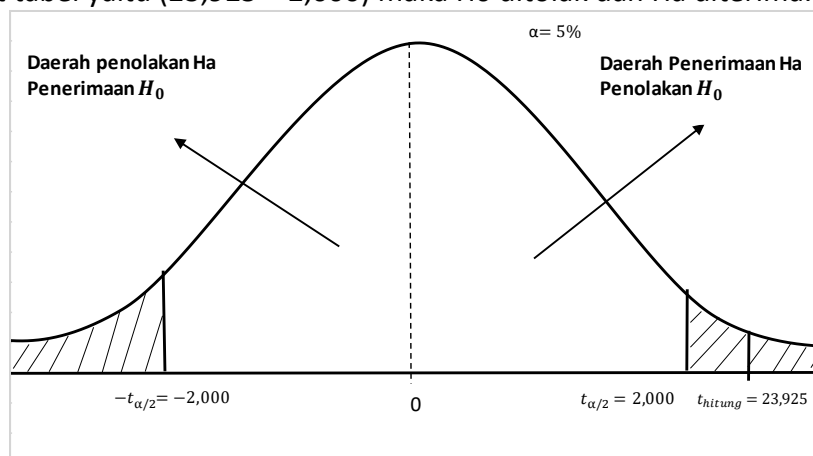
Kriteria Pengujian Hipotesa

Kriterial penolakan/ penerimaan hipotesa ialah sebagai berikut:

Jikal $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 di tolak

Jikal $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Maka H_0 di terimal

Maka dengan harga t hitung yang telah diperoleh dibandingkan dengan t tabel dengan dk pembilang pada taraf kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji dua pihak. Sesuai dengan Sugiyono bahwa bila $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$), harga sebagai pengganti t tabel dengan dk pembilang pada taraf kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji dua pihak dan dk penyebut $= n_1 + n_2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$ yaitu 2,000. Ternyata t hitung lebih besar dari harga t tabel yaitu ($23,925 > 2,000$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Sumber: Olah Data (2026)

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,925 > t_{tabel (\alpha=5\%)} = 2,000$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* terhadap minat belajar murid pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027. Perbedaan minat belajar murid pada pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2026/2027 diketahui bahwa rata-rata minat belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* sebesar 3,12 lebih tinggi dari rata-rata minat belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yakni 2,48.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. (2022). *Alkitab terjemahan baru*. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Arikunto. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Bumi Aksara.
- Anita, L. (2018). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Grasindo.
- Berlin, I. (2020). *Ragam model pembelajaran untuk peningkatan profesional guru*.
- Boiliu, E. R. (2021). Pendidikan Agama Kristen dalam perspektif teori perkembangan iman James W. Fowler. *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 17(2).
- Hamalik, O. (2016). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamdayana. (2017). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Ghalia Indonesia.
- Kagan, S., & Kagan, M. (2009). *Kagan cooperative learning*. Kagan Publishing.
- Komalasari, K. (2020). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Lie, A. (2018). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Grasindo.
- Mulyani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Purnama, W. S., Deak, V., & Siwalette, R. (2022). Peninjauan nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen dengan perspektif aksiologi. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3).
- Rahmadani, A. S., & Yulia, P. (2023). Minat belajar matematika siswa di MTsN 2 Kerinci. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 183–190. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i2.1335>

- Rahmat, S. P. (2020). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rahmawati, N. K. R. (2024). *Minat belajar: Konsep dasar, indikator dan faktor-faktor yang memengaruhi*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Reynolds, B., & Shih, Y. (2020). Teaching adolescents EFL by integrating think-pair-share and reading strategy instruction: A quasi-experimental study. *RELC Journal*, 46, 221–223.
- Risnanosanti. (2022). *Pengembangan minat dan bakat belajar siswa*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Teori dan riset*. Nusa Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tandukhangi, R. (2020). Analisis tentang tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Matius 28:19–20. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1).
- Welikinsi, W. (2024). Peran pendidikan Kristen dalam membentuk identitas dan tujuan hidup dalam upaya mengatasi krisis spiritual di kalangan pelajar. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 2(1).
- Wulandari, O. (2024). Penerapan model pembelajaran think-pair-share pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 134.